

**HUBUNGAN HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN KEDISIPLINAN SISWA  
KELAS TAHFIZ DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BOGOR**

**Safitri<sup>1</sup>, Muhammad Dahlan Rabbanie<sup>2</sup>, Tjetjep Suhandi<sup>3</sup>**

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

e-mail: [safitritria445@gmail.com](mailto:safitritria445@gmail.com),

**Abstract**

*This research aims to find out if there is a memorization relationship of the Qur'an with the discipline of Tahfiz class students in MAN 1 Bogor. This research uses quantitative methods and this type of research is a case study (expost facto) in MAN 1 Bogor. The population was 70 students in Tahfiz class. And the sample determination in this study used the Kerchi table so that from 70 Population to 59 students. The data collection methods used are questionnaires, data processing techniques and data analysis which are linear analysis, normality testing and hypothesis testing conducted using regression correlation analysis, data analysis using Correlation statistic Pearson analysis. Test results of the prerequisite test analysis normality of both the Quran and discipline students are in the normal category of the value of sig > 0.05. And the analysis of the second linearity test variables are all linear. The result of the hypothesis test is that the memorization of the Qur'an has a significant relationship with discipline, which is the value of coefficient correlation obtained between the variables of 0.635. Value coefficient of determination obtained value 0.403. This value means that the memorization relationship of the Qur'an with Tahfiz class students' discipline is 40,3%. While 59.7% of students' discipline has relationships by other variables that are not researched.*

**Keywords:** Memorize the Qur'an, discipline, and Tahfiz class.

Accepted: April 12 2020	Reviewed: Juni 02 2020	Publised: September 1 2020
----------------------------	---------------------------	-------------------------------

**A. Pendahuluan**

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk dan juga rahmat bagi umat (Ginanjar, 2017). Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam menuntut perhatian yang besar dari umat Islam (Dahlan, 2016), sehingga Rasulullah berpesan sebelum wafatnya agar umat Islam menjaga Al-Qur'an baik secara fisik maupun maknanya (Alfatoni, 2015). Dalam Al-Qur'an terdapat isi pokok dan ajaran bagi umat Islam yaitu mengenai akidah, ibadah dan muamalah, akhlak, hukum-hukum Islam, sejarah,

dan ilmu pengetahuan (Indonesia, 2014), dari enam isi pokok inilah yang menjadi pedoman hidup bagi semua umat Islam.

Keutamaan di dalam Al-Qur'an tidak terbatas, ilmu-ilmu-Nya tidak akan habis, seluruh ayat-ayat di dalam Al-Qur'an adalah obat bagi penyakit jasmani dan rohani manusia, Al-Qur'an memberikan ketenangan bagi siapa saja yang membaca dan menghafalkannya, keajaiban-keajaiban nya tidak akan hilang, serta di dalam Al-Qur'an terdapat pedoman hidup bagi manusia agar selamat dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Diantara keutamaan dan keistimewaan tersebut, bahwa Al-Qur'an adalah mudah untuk dibaca, dihafal, dan dipahami serta mudah untuk diterangkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Qamar [54] ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*“Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”*

Karena fungsinya sangat penting dalam kehidupan, maka wajib hukumnya untuk setiap mempelajari Al-Qur'an baik dengan membaca, memahami terjemahannya, menerangkannya, atau akan lebih baik lagi dengan menghafalkan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kewajiban umat Islam dalam mempelajari Al-Qur'an, Menanamkan kebiasaan menghafal Al-Qur'an sejak umur dini dapat melatih indera pendengaran anak, terutama bagi peserta didik yang sedang menuntut ilmu (Jumini, 2018). Terdapat banyak manfaat apabila seorang siswa menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu dapat mendorong siswa lebih berprestasi dari siswa yang tidak menghafalkan Al-Qur'an, mendapat anugerah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cerdas, serta dapat mendorong sikap disiplin dalam dirinya. Para penghafal Al-Qur'an akan dengan mudah menanamkan sikap kedisiplinan dalam dirinya, sebab dalam menghafalkan Al-Qur'an dibutuhkan keuletan dan kedisiplinan supaya hafalan tersebut benar-benar terserap kedalam otak atau masuk ke memori jangka panjang individu (Jamalul Lail, 2015).

Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar (Rosma Elly, 2017). Kedisiplinan merupakan tolak ukur mampu atau tidaknya seseorang dalam mentaati aturan yang telah dibuat dan disepakati dalam suatu

lembaga (Haidar Ali, 2019). Maka sudah seharusnya sekolah memberlakukan peraturan atau tata tertib untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, agar saat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Disiplin di sekolah dapat diterapkan dengan memulai membiasakan diri untuk disiplin waktu dan belajar; tepat waktu datang ke sekolah, memakai atribut lengkap, mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Namun di zaman modern kedisiplinan dianggap remeh oleh sebagian orang, banyak sekolah yang tidak menerapkan kedisiplinan pada warga sekolahnya, terutama kedisiplinan pada siswanya. Banyak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dan dianggap biasa saja oleh para siswa. Secara umum pelanggaran yang dilakukan baik pelanggaran ringan hingga pelanggaran berat; bolos sekolah, tidak memakai atribut sekolah lengkap, tidak mengerjakan tugas sekolah, hingga aksi tawuran dan perkelahian antar siswa sekolah masih sering terjadi. Pelanggaran seperti itu menjadi tanggung jawab pihak sekolah dan orangtua untuk menanganinya. Rendahnya taat pada peraturan yang dimiliki siswa dalam dirinya disebabkan karena tidak ada sikap kedisiplinan pada diri mereka.

Meningkatkan kedisiplinan tidaklah mudah. Sekolah harus kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa. Salah satunya dengan menerapkan kebiasaan menghafalkan Al-Qur'an kepada siswa. Dengan adanya kegiatan ini bukan hanya saja membiasakan menghafal Al-Qur'an namun membiasakan siswa berperilaku disiplin, dan juga mendatangkan banyak manfaat lainnya.

Salah satu Sekolah menengah atas adalah MAN 1 Bogor yang menerapkan program hafalan Al-Qur'an. Di sekolah ini menerapkan kegiatan menghafal Al-Qur'an bagi siswanya, bahwa setiap siswa berkewajiban menghafalkan Al-Qur'an dengan rutin setiap minggunya di kelas *tahfiz* dan program menghafal Al-Qur'an juga dijadikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut mendorong peneliti tertarik untuk meneliti hafalan Al-Qur'an dan hubungan dengan kedisiplinan siswa di MAN 1 Bogor. Dengan tema "Hubungan Hafalan Al-Qur'an dengan Kedisiplinan Siswa kelas *Tahfiz* Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor". Sesuai latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini, adalah: apakah terdapat hubungan hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz* di MAN 1 Bogor. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa di MAN 1 Bogor.

penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki kedekatan pembahasan senada dengan penelitian ini, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Penelitian dari Bella Clarisa, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada tahun 2018 yang berjudul pengaruh kedisiplinan dan kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar dan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2017/2018 (Clarisa, 2018).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Risnawati Pasaribu, Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada tahun 2018 yang berjudul "pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta." Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar serta ada pengaruh yang signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar (Pasaribu, 2018). Berdasarkan kedua penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hafalan Al-Qur'an cukup memiliki hubungan dengan kedisiplinan siswa ketika di sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2013). Metode dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut (Agustinova, 2015).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi peneliti adalah seluruh siswa kelas *tahfiz* di MAN 1 Bogor yang berjumlah 70 orang siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel kerci sehingga dari 70 populasi menjadi 59 yang akan dijadikan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yang memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk menjadi sampel (probabilitas).

Instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data penelitian adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini kuesioner berjumlah 15 butir pernyataan untuk masing-masing variabel hafalan Al-Qur'an dan kedisiplinan siswa dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji analisis anova satu jalan dengan menggunakan bantuan program SPSS-PC 22 *for windows*. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 0,05.

### C. Hasil dan Pembahasan

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows*, 2020. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas (X)

Instrument penelitian	No	R hitung	R tabel	keterangan
	1	0,547	0,260	Valid
	2	0,334	0,260	Valid
	3	0,285	0,260	Valid
	4	0,275	0,260	Valid
	5	0,481	0,260	Valid
	6	0,429	0,260	Valid
	7	0,349	0,260	Valid
	8	0,129	0,260	Tidak Valid
	9	0,653	0,260	Valid
	10	0,748	0,260	Valid
	11	0,428	0,260	Valid
	12	0,495	0,260	Valid
	13	0,518	0,260	Valid
	14	0,401	0,260	Valid
	15	0,373	0,260	Valid

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 *for windows*, 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 1 di atas untuk variabel hafalan Al-Qur'an (X) menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba untuk instrument Hafalan Al-Qur'an diperoleh 14 butir valid dan 1

butir tidak valid. Adapun 2 butir angket Hafalan Al-Qur'an yang tidak valid yaitu butir nomer 8.

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas (Y)

Instrument penelitian	No	R hitung	R tabel	keterangan
	1	0,030	0,260	Tidak Valid
	2	0,348	0,260	Valid
	3	0,290	0,260	Valid
	4	0,479	0,260	Valid
	5	0,296	0,260	Valid
	6	0,381	0,260	Valid
	7	0,335	0,260	Valid
	8	0,178	0,260	Tidak Valid
	9	0,448	0,260	Valid
	10	0,445	0,260	Valid
	11	0,510	0,260	Valid
	12	0,499	0,260	Valid
	13	0,464	0,260	Valid
	14	0,428	0,260	Valid
	15	0,369	0,260	Valid

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 *for windows*, 2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 2 diatas untuk variabel kedisiplinan siswa kelas *Tahfiz* (Y) menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba untuk instrument kedisiplinan siswa kelas *Tahfiz* diperoleh 13 butir valid dan 2 butir tidak valid. Adapun 2 butir angket kedisiplinan siswa kelas *Tahfiz* yang tidak valid yaitu butir nomer 1 dan 8.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 22 *for windows* sehingga menghasilkan reliabilitas dari hasil uji coba sebagai berikut:

Tabel 3  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Hafalan Al-Qur'an	0,705
Kedisiplinan siswa	0,606

Sumber: hasil penelitian SPSS 22 *for windows*, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua variabel hafalan Al-Qur'an dan variabel kedisiplinan siswa mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

Setelah dilakukan uji reliabilitas maka dilanjutkan untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 22 for windows, 2020. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4  
Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Hafalan AlQuran	Kedisiplinan siswa
N		59	59
	Mean	44.53	41.61
	Std. Deviation	5.309	4.039
	Absolute	.105	.108
	Positive	.074	.099
	Negative	-.105	-.108
Test Statistic		.105	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 <sup>c</sup>	.085 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: hasil penelitian SPSS 22 for windows, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel yaitu variabel hafalan Al-Qur'an (X) Sign 0,170, dan variabel kedisiplinan siswa (Y) Sign 0,085, dimana nilainya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Asymp. Sig = 0,170 > 0,05), dan (Asymp. Sig = 0,085 > 0,05), maka data tersebut terdistribusi secara normal.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *pertama*, Uji korelasi produk moment yang dilakukan dengan menggunakan metode statistik parametrik *Pearson Correlation Product Moment*

Tabel 5  
Uji Korelasi Produk Moment

Correlations			
		Hafalan Al-Quran	Kedisiplinan siswa
	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil penelitian SPSS 22 for windows, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 di atas bahwa nilai signifikansi sebesar 0, 635, hal ini berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara variabel hafalan Al-Qur'an (X) dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz* (Y).

Selanjutnya perhitungan analisis regresi sederhana. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel hafalan Al-Qur'an berhubungan secara signifikan dengan variabel kedisiplinan siswa kelas *tahfiz*. Hasil uji regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6  
Uji Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.117	3.492		5.761	.000
	HafalanAlQuran	.483	.078	.635	6.198	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinansiswa

Sumber: hasil penelitian SPSS 22 for windows, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 diatas bahwa hasil perhitungan analisis regresi diperoleh nilai konstanta a=20,117 dan koefisien b=0,483 dan dapat dirumuskan persamaan regresi linaer sederhana dengan persamaan  $Y = 20,117 x + 0,483$ . Dapat



digunakan untuk menyimpulkan terdapat hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz* di MAN 1 Bogor.

Untuk mengetahui besarnya hubungan hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz* dalam analisis regresi linear sederhana, dapat dipedomankan pada nilai R square atau R<sup>2</sup> sebagai berikut:

Tabel 6  
Uji Regresi Linear Sederhana

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.635 <sup>a</sup>	.403	.392		3.149
a. Predictors: (Constant), HafalanAlQuran					
b. Dependent Variable: kedisiplinansiswa					

Sumber: hasil penelitian SPSS 22 *for windows*, 2020 (data diolah)

Hipotesis yang menyatakan "terdapat hubungan hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz*", besarnya hubungan ini dihitung dengan menggunakan SPSS. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara X dan Y ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,635, sehingga besar koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,403 karena  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai didapat bahwa tingkat hubungan kedua variabel dengan korelasi sedang atau cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup antara hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz*.

Hasil pengujian di atas menunjukkan hubungan yang berbanding lurus antara kedua variabel, artinya makin baik hafalan Al-Qur'an maka semakin baik kedisiplinan siswa. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,403 atau 40,3 % variansi yang terjadi dalam kecenderungan meningkatnya atau menurunnya kedisiplinan siswa dapat disebabkan dengan hubungan hafalan Al-Qur'an. Sedangkan 59,7% kecenderungan meningkatnya atau menurunnya kedisiplinan siswa dapat disebabkan dengan hubungan faktor lain yang tidak diteliti.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Hasil analisis data untuk uji hipotesis terdapat hubungan positif antara hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz* di MAN 1 Bogor. Analisis dilakukan untuk mengetahui arah hubungan variabel hafalan Al-Qur'an (X) dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz* (Y). dari hasil ini korelasi antara kedua variabel penelitian diperoleh bahwa besarnya hubungan

antara variabel hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz* dihitung dengan *pearson correlation*, dan diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel tersebut sebesar 0,635. Nilai koefisien determinasi dalam analisis ini diperoleh nilai 0,403 yang berarti 40,3% variabel kedisiplinan siswa dijelaskan dari variabel hafalan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel sedang atau cukup.

#### **D. Simpulan**

Terdapat hubungan yang positif antara variabel hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas *tahfiz* di MAN 1 Bogor. Artinya, semakin baik dalam hafalan Al-Qur'an, maka semakin baik pula kedisiplinan siswa kelas *tahfiz*. Dari hasil analisis relevansi antara kedua variabel penelitian diperoleh bahwa besarnya relevansi antara variabel hafalan Al-Qur'an dan variabel kedisiplinan siswa menunjukkan angka korelasi yang sedang atau cukup.

Berdasarkan hal tersebut di atas direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak sekolah melakukan kontrol pada peserta didik dalam kegiatan menghafalkan Al-Qur'an, sehingga peserta didik dapat disiplin dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an.
2. Civitas akademika MAN 1 Bogor perlu menjaga serta meningkatkan kegiatan positif para peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an, agar peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam menambah hafalan Al-Qur'an nya.
3. MAN 1 Bogor perlu menambah sarana prasana dalam kelas *tahfiz* bagi peserta didik untuk kegiatan menghafalkan Al-Qur'an.
4. Kepala sekolah dan guru hendaknya mendorong para peserta didik dalam meningkatkan sikap disiplin melalui hafalan Al-Qur'an.

#### **Daftar Rujukan**

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Calpulis.
- Alfatoni, S. (2015). Teknik Menghafal Al-Qur'an. In *Teknik Menghafal AL-Qur'an*. Cv. Ghyyas Putra.
- Arikunto, S. (2013). *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. Pt rineka cita.
- Clarisa, B. (2018). PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH

GONILAN KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2017/2018 Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–16.

Dahlan, M. (2016). *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Deepublish.

Ginanjar, M. H. (2017). AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM BEASISWA DI MA'HAD HUDA ISLAMI, TAMANSARI BOGOR). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 20.

Haidar Ali, M. Dahlan R, A. S. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMPS IT ROUDLOTUL JANNAH KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. 3(7), 1057–1068.

Indonesia, K. A. Q. (2014). *Al-Qur'an Hadis, Kurikulum 2013 i*.

Jamalul Lail, T. L. R. (2015). *PENDAMPINGAN HAFALAN AL- QUR'AN DAN ARTINYA DENGAN METODE ILUSTRASI DI DUSUN SENTONO, KLATEN, JAWA TENGAH*. *Jurnal inovasi dan kewirausahaan* 4(2), 115–118.

Noor, J. (2013). *Metodologi Penelitian*. kencana prenada media group.

Pamungkas Stiyamulyani, P. S., & Sri Jumini, S. J. (2018). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP HIGHORDER THINKING SKILS (HOTS) DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(1), 25.

Pasaribu, R. (2018). PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH SURONATAN. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 173–187.

Rosma Elly. (2017). HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 43–53.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.